

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional mengarah pada pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi atau fenomena sebagaimana adanya dalam suatu komunitas atau populasi yang menjadi objek penelitian (Notoatmodjo, 2018:35), pendekatan kuantitatif dalam penelitian digunakan untuk mengetahui nilai dari variabel bebas (*independen*), satu maupun lebih, dengan tidak melakukan perbandingan maupun mencari hubungan antar variabel (Surahman; dkk, 2021:211). Penelitian ini memiliki tujuan menggambarkan penyimpanan obat di gudang farmasi Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah Gudang Farmasi Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek yang diteliti serta dianggap mewakili keseluruhan dari populasi (Notoatmodjo, 2018:115). Sampel dari penelitian ini yaitu Gudang Farmasi di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gudang Farmasi Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung.

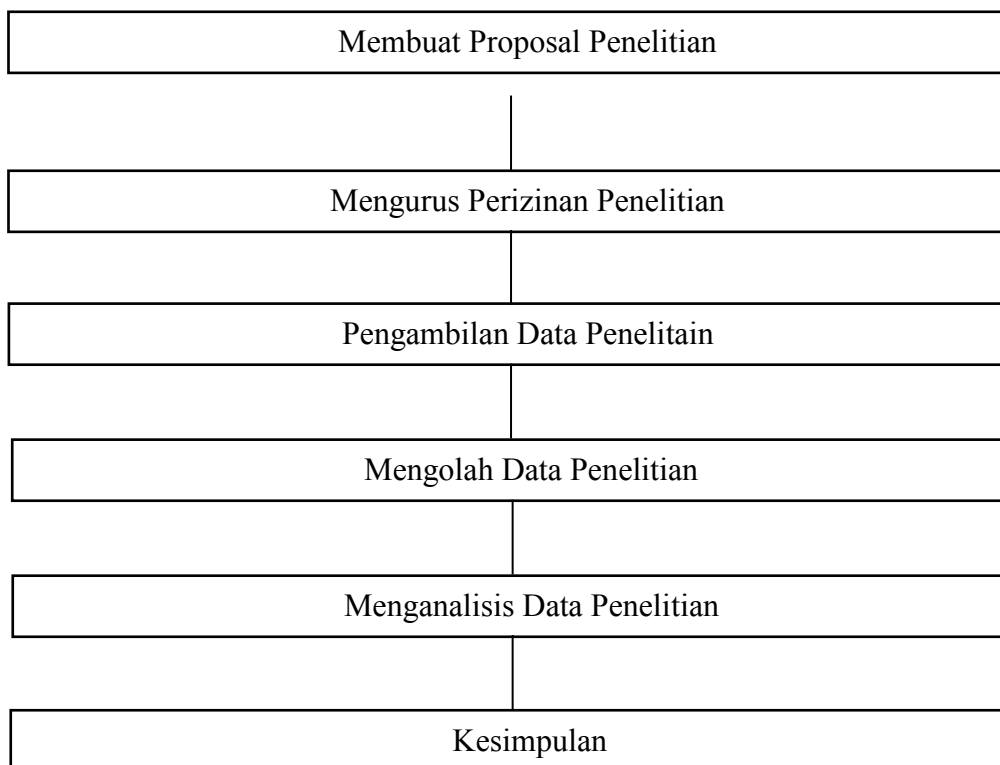
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Maret 2025.

D. Pengumpulan Data

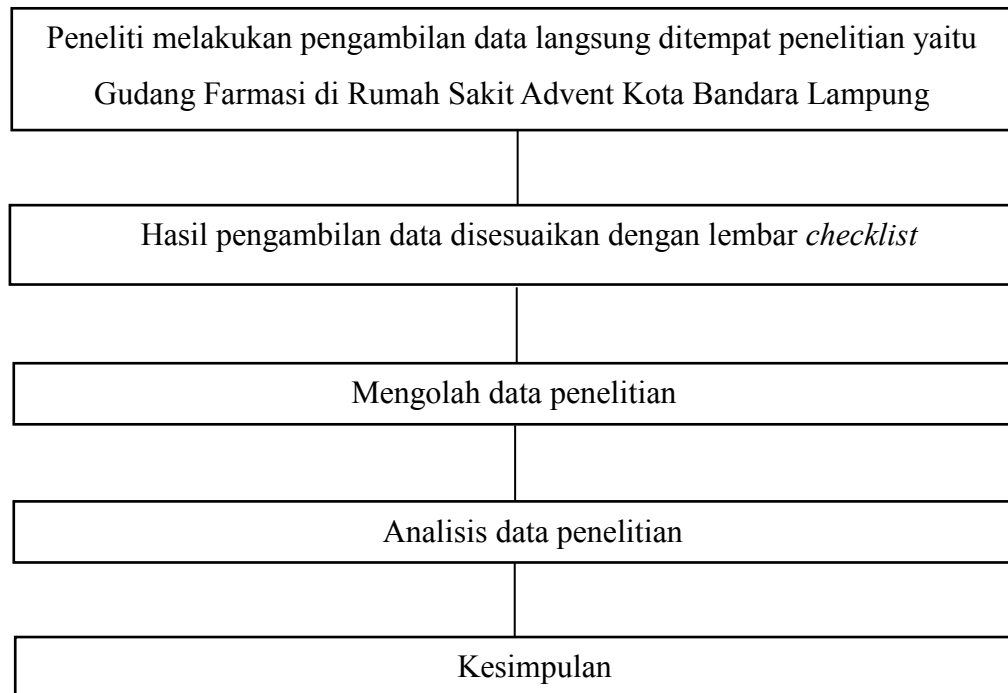
Data diperoleh menggunakan metode observasi dengan lembar checklist yang berisi variabel-variabel yang akan diteliti. Observasi dilakukan langsung di Gudang Farmasi Rumah Sakit Advent Bandar Lampung, sehingga hasil diperoleh data primer kemudian dihimpun secara langsung selama proses penelitian berlangsung.

1. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur penelitian

2. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur kerja penelitian

E. Pengolahan Data

Terdapat prosedur pengolahan data menurut Notoatmodjo, 2018 diantaranya:

1. *Editing*

Pemeriksaan kembali data yang telah didapat dari gudang farmasi untuk mengetahui kesesuaian menilai kesesuaian dan relevansi data agar dapat diproses lebih lanjut, meliputi hasil observasi dari lembar *checklist* yang diperoleh dari Gudang Farmasi di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung awalnya dilakukan *editing* dahulu. Jika lembar checklist pengisian tidak lengkap, kemudian dilakukan observasi ulang atau dikeluarkan (*drop out*).

2. *Coding*

Selanjutnya dilakukan *coding* yaitu pemberian kode pada setiap data menjadi angka atau bilangan agar memudahkan dalam pengolahan dan entry data dikomputer. Masing-masing variabel diberi kode yaitu:

1 = Tidak sesuai

2 = Sesuai

3. *Entrying*

Tahap *entry data* yaitu dilakukan dengan memasukkan data ke kolom dengan kode ke dalam program komputer seperti *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) atau *Microsoft Excel*. Data yang di entry berupa kesesuaian persyaratan gudang farmasi di Rumah sakit Advent Kota Bandar Lampung.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali. Setelah data selesai dientri, dilakukan pemeriksaan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dalam proses entri data. Apabila hasil pengecekan menunjukkan bahwa data telah akurat dan bebas dari kesalahan, maka tahap selanjutnya adalah proses analisis data. *Tabulating*

Tahap *tabulating* dilakukan dengan menyajikan hasil yang telah diperoleh ke dalam bentuk data tabel distribusi frekuensi dan persentase.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat, seluruh data dikumpulkan kemudian diolah, hasilnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dengan tabel. Penyajian ini bertujuan mempermudah penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan (Notoatmodjo, 2018:174).

Rumus:

$$\text{Nilai (\%)} = \frac{\sum \text{nilai untuk jawaban "sesuai"}}{\sum \text{pertanyaan yang tersedia pada lembar } checklist} \times 100\%$$

1. Sangat Baik : Skor 75% - 100 %
2. Baik : Skor 50% - 75%
3. Cukup Baik : Skor 25% - 50%
4. Kurang Baik : Skor 1% - 25%

Range Persentase dan Kriteria Analisis Deskriptif Riduwan (2004)